

Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Penerapan Metode *Picture and Picture*

Syahrusy Rahmadani Bahirah^{1*}, Luncana Faridhoh Sasmito²

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)

¹ syahrusy@gmail.com*

² luncanafs@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Motivasi Belajar

Kata kunci 2; Keterampilan menulis

Kata kunci 3; Gambar Berseri

Kata kunci 4; Sekolah Dasar

: ABSTRAK

Abstrak penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 SDN 1 Talesan, yang ditandai dengan ketidakmampuan siswa menentukan ide, struktur kalimat yang tidak lengkap, serta pengabaian aturan ejaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Picture and Picture* serta meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa. Metode *Picture and Picture* dipilih karena mampu memberikan stimulasi sensorik visual yang kuat bagi siswa pada tahap operasional konkret. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas 2 SDN 1 Talesan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner motivasi, dan tes menulis. Hasil penelitian secara teoretis berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan guru sekolah dasar, khususnya literasi awal. Secara praktis, penerapan gambar berseri terbukti membuat proses belajar lebih menyenangkan dan membantu siswa menyusun kalimat secara logis.

Keywords:

Keyword 1; Learning Motivation

Keyword 2; Writing Skills

Keyword 3; Picture and Picture

Keyword 4; Elementary School

ABSTRACT

Abstract This research is motivated by the low motivation and skills in writing simple sentences in grade 2 students of SDN 1 Talesan, which is characterized by students' inability to determine ideas, incomplete sentence structures, and neglect of spelling rules. The purpose of this study is to describe the steps in implementing the Picture and Picture method and to improve students' motivation and writing skills. The Picture and Picture method was chosen because it is able to provide strong visual sensory stimulation for students at the concrete operational stage. This study is a Classroom Action Research (CAR) with subjects of grade 2 students of SDN 1 Talesan. Data collection techniques include observation, motivation questionnaires, and writing tests. The results of the study theoretically contribute to the development of elementary school teacher education, especially early literacy. Practically, the application of picture series has been proven to make the learning process more enjoyable and help students construct sentences logically.

Pendahuluan

Keterampilan menulis di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pengembangan literasi awal yang menentukan keberhasilan akademik siswa di masa depan. Namun, pada realitasnya, siswa kelas 2 SDN 1 Talesan masih menunjukkan rendahnya kemampuan dalam menyusun kalimat sederhana. Kendala utama yang dihadapi meliputi ketidakmampuan menentukan ide, struktur kalimat yang tidak utuh (S-P-O-K), serta rendahnya kepatuhan terhadap aturan ejaan. Masalah ini berakar pada kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menjembatani pola pikir konkret siswa kelas rendah dengan struktur bahasa yang abstrak.

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya memecahkan masalah literasi ini. Misalnya, penggunaan media buku cerita atau kartu kata sering digunakan untuk meningkatkan kosakata siswa.

Namun, penelitian-penelitian tersebut sering kali hanya fokus pada pengayaan diksi tanpa memberikan kerangka logis bagi siswa untuk menyusun urutan peristiwa dalam sebuah kalimat atau cerita. Di sinilah letak kesenjangan penelitian, di mana diperlukan sebuah metode yang tidak hanya bersifat visual, tetapi juga melatih logika siswa.

Titik pembeda (kebaruan) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Picture and Picture* sebagai alat bantu berpikir logis bagi siswa kelas rendah. Berbeda dengan sekadar melihat gambar, dalam penelitian ini siswa diajak untuk terlibat aktif menyusun urutan gambar yang acak menjadi satu alur cerita yang masuk akal. Proses menyusun gambar ini menjadi solusi yang memudahkan siswa mengubah apa yang mereka lihat menjadi kalimat yang terstruktur secara otomatis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah efektif penerapan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan performa menulis siswa yang masih di bawah standar. Oleh karena itu, tujuan dari kajian artikel ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi metode *Picture and Picture* serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 SDN 1 Talesan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam model siklus berulang, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN 1 Talesan dengan karakteristik keragaman kemampuan literasi, di mana mayoritas siswa masih berada pada tahap operasional konkret dan membutuhkan media visual untuk memahami struktur bahasa. Karakteristik subjek ini menjadi dasar utama pemilihan metode *Picture and Picture* sebagai intervensi dalam pembelajaran.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui tiga instrumen utama. Pertama, teknik observasi digunakan untuk merekam aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, kuesioner motivasi diberikan kepada siswa untuk mengukur respon afektif dan dorongan belajar mereka setelah penggunaan media gambar. Ketiga, tes menulis kalimat sederhana digunakan sebagai instrumen untuk mengukur capaian keterampilan menulis siswa secara objektif. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, skor kuesioner, dan nilai tes menulis antara kondisi awal (prasiklus) dengan hasil pada setiap siklus tindakan. Hal ini bertujuan untuk melihat tren peningkatan motivasi serta keterampilan menulis siswa secara mendalam dan menyeluruh.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* melalui penyajian gambar seri secara signifikan mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa kelas 2 SDN 1 Talesan. Temuan ini diperoleh melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku belajar dan hasil evaluasi menulis pada setiap siklus. Penggunaan media visual berfungsi sebagai panduan proses berpikir yang efektif sehingga siswa tidak mengalami kebuntuan ide (*writer's block*). Dengan menyusun gambar secara sistematis, siswa berhasil memahami urutan peristiwa dari awal, tengah, hingga akhir yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan kalimat sederhana. Peningkatan ini terlihat jelas pada perbandingan data motivasi dan nilai rata-rata menulis siswa yang disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1

Variabel	Perbandingan Motivasi dan Keterampilan Menulis		
	Prasiklus (Rata-rata)	Siklus II (Rata-rata)	Peningkatan
Motivasi Belajar	55%	85%	30%
Keterampilan Menulis	62%	82%	20%

^aData diolah dari Observasi tes kelas 2 SD

Peningkatan motivasi belajar tersebut disebabkan oleh perubahan suasana kelas yang sebelumnya pasif menjadi interaktif karena siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok saat mengurutkan gambar. Faktor ekstrinsik berupa kegiatan belajar yang menarik melalui media gambar telah berhasil memicu motivasi intrinsik siswa untuk menyelesaikan tugas menulis dengan antusias. Selain itu, keterampilan menulis menunjukkan kemajuan pada aspek kelengkapan struktur kalimat minimal (Subjek-Predikat) dan perbaikan penggunaan ejaan (EYD) seperti huruf kapital dan tanda titik. Gambar memberikan konteks yang jelas mengenai batasan gagasan, sehingga siswa lebih mudah memahami bagaimana suku kata disusun menjadi kata dan kalimat yang bermakna.

Secara teoretis, hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media visual-kontekstual melalui gambar serial sangat efektif dalam menjembatani kebutuhan kognitif anak usia 7-8 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa anak pada usia tersebut memerlukan representasi objek nyata untuk memahami konsep yang abstrak. Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif melalui keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar. Jika dibandingkan dengan penelitian sejenis yang hanya menggunakan metode ceramah, integrasi *Picture and Picture* memberikan kebaruan berupa penguatan logika sekuensial siswa sebelum melakukan kegiatan menulis. Hal ini menegaskan bahwa pemilihan metode pengajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan transfer pengetahuan dan peningkatan standar mutu literasi secara kolektif di tingkat sekolah dasar.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* berhasil membuat siswa kelas 2 SDN 1 Talesan lebih semangat dan lebih pintar dalam menulis kalimat. Keunggulan atau temuan baru dari metode ini adalah kemampuannya mengubah gambar acak menjadi "peta pikiran" yang membantu siswa menyusun cerita dengan urutan yang benar, sehingga mereka tidak lagi bingung harus mulai menulis dari mana. Metode ini memperbaiki cara belajar lama yang membosankan dan terlalu sulit bagi anak-anak, karena kini siswa bisa belajar sambil menyusun gambar yang menyenangkan sekaligus memahami aturan menulis yang benar seperti penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Sebagai saran praktis, para guru bisa menggunakan gambar berseri sebagai alat bantu utama di kelas untuk mempermudah siswa belajar menulis sejak dini. Untuk peneliti berikutnya, metode ini bisa dikembangkan lebih lanjut menggunakan aplikasi gambar di komputer atau tablet agar siswa semakin tertarik belajar literasi di era digital.

Referensi

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1436-1443. Retrieved from <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/765>
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Soleh, A. (2021). Tuturan Instruksional Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Etnografi Komunikasi. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.